

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penghitungan uji perbedaan rata-rata *posttest* memberikan hasil $t_{hitung} = 3,396$ dan $t_{tabel} = 2,145$, dengan demikian $t_{hitung} = 3,396 > t_{tabel} = 2,145$. Sehingga pada *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan uji kriteria dengan *normalized gain* diperoleh nilai *normalized gain* kelas eksperimen (N_{gain1}) adalah 0,45 dan nilai *normalized gain* kelas kontrol (N_{gain2}) adalah 0,87. Hal tersebut berarti *normalized gain* kelas eksperimen lebih kecil dari *normalized gain* kelas kontrol ($N_{gain1} < N_{gain2}$).

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa jika ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan ($N_{gain1} < N_{gain2}$) maka H_a yang berbunyi “pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang menggunakan metode menulis buku harian efektif dalam meningkatkan pemahaman pola kalimat bahasa Jepang siswa diklat angkatan 99 LPK Globalindo Yogyakarta tahun 2019” ditolak dan H_0 yang berbunyi “pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang menggunakan metode menulis buku harian tidak efektif dalam meningkatkan pemahaman pola kalimat bahasa Jepang siswa diklat angkatan 99 LPK Globalindo Yogyakarta tahun 2019” diterima. Hal itu karena kemampuan responden kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak seimbang, hal itu dapat dilihat dari tabel *normalized gain*.

2. Berdasarkan analisis angket sebagian besar siswa memberikan respons yang positif. Sebanyak 8 siswa menyatakan bahwa buku harian tepat digunakan sebagai metode mempelajari pola kalimat bahasa Jepang karena dapat digunakan untuk berlatih menulis dan membiasakan

menggunakan bahasa Jepang dengan baik. Selain itu buku harian juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam menulis kalimat dengan menggunakan bahasa Jepang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Efektifitas teknik pembelajaran pemahaman pola kalimat bahasa Jepang melalui metode penulisan buku harian siswa diklat angkatan 99 LPK Globalindo tahun 2019, kiranya dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru bahasa Jepang
 - a. Meskipun hasil penelitian menunjukkan pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang dengan menggunakan buku harian tidak efektif, namun guru diharapkan dapat mempertimbangkan kembali penggunaan buku harian dalam pembelajaran pemahaman pola kalimat bahasa Jepang. Hal tersebut didasarkan pada pengujian dengan uji t-tes, diperoleh peningkatan nilai siswa yang cukup tinggi. Selain itu juga didukung dengan data angket menunjukkan respons siswa yang cukup baik. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa menulis buku harian selain dapat memotivasi dan lebih aktif dalam pembelajaran juga dapat membantu untuk mengingat pembelajaran yang telah dipelajari.
 - b. Guru diharapkan dapat mengembangkan buku harian yang lebih menarik guna menunjang pembelajaran agar dapat memotivasi peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Kekurangan dalam penelitian ini adalah keterbatasan waktu penelitian, dan agenda kegiatan seleksi penempatan perusahaan lembaga yang padat sehingga pelaksanaan *treatment* beberapa kali harus diganti dengan hari lain dan hanya dapat dilaksanakan

sebanyak tiga kali. Selain itu, karena lembaga ini termasuk pembelajaran yang intens sebaiknya diberi jarak waktu satu minggu untuk satu kali pertemuan dan.

- b. mencari responden yang kemampuannya benar-benarimbang antara kelas eksperimen dan kelas kontrol agar diperoleh hasil yang lebih baik.
- c. Pada peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan buku harian dengan ruang lingkup materi penelitian yang berbeda seperti *goi* (kosakata) atau *kanji*.
- d. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan buku harian dengan tema khusus agar lebih menarik. Sebagai contohnya buku harian digunakan untuk menceritakan pengalaman tertentu agar lebih menarik.